

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
SDN 32 KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT
PADA PEMBELAJARAN IPA MELALUI
MEDIA GAMBAR**

Muhaimah¹, Erman Har², Hendrizal¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e_mail: imah_nst28@yahoo.co.id

Abstract

This research aim to for description of is make-up of result and enthusiasm learn class student of V in study of Sains by using media draw in SDN 32 Kinali Sub-Province of Pasaman West. this Type Research is Research Of Action Class which consist of two cycle. Research location is elementary scholl 32 Kinali Sub-Province of Pasaman West. this Object Research is class student of V elementary scholl 32 Kinali Sub-Province of Pasaman West with amount of student 23 people. Research instrument the used is observation sheet activity of study by teacher, student enthusiasm observation sheet and of tes result of learning in the form of cycle final exam. Result of research the obtained is happened the make-up of enthusiasm mean learn student in raising question from 21,74% before research become 41,30% at cycle of I and become 67,39% at cycle of II. Enthusiasm Student in replying question mount from 26,09% before research become 45,65% at cycle of I and become 71,74% at cycle of II. Enthusiasm Student in doing given by duty is teacher mount from 30,43% before research become 50,15% at cycle of I and become 76,08% at cycle of II. Percentage of is amount of tired student of criteria mount from 43,48% (average value 65,65) becoming 69,56% (average value 68,48) at cycle of I and become 80,61% (average value 77,39) at cycle of II. Pursuant to this research can be concluded that result and enthusiasm learn student in class of V elementary scholl 32 Kinali Sub-Province of Pasaman West at study of Sains pass/through picture media can be improved. On that account picture media can be used as one of the media in study of IPA in elementary scholl.

Keyword: Enthusiasm, Result Of Learning, IPA, Media Picture

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam upaya pemberdayaan manusia. Melalui pendidikan kepribadian siswa dibentuk dan diarahkan sehingga dapat mencapai derajat kemanusiaan sebagai makhluk berbudaya. Untuk itu, idealnya pendidikan tidak hanya sebagai pemindahan

ilmu pengetahuan dan keterampilan dari guru terhadap siswa (*transfer of knowledge*), tetapi lebih dari itu adalah pemindahan perilaku atau nilai-nilai (*transfer of value*).

Menurut Suparlan (2008:79), “pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan

kehidupan. Pendidikan berlangsung di segala jenis, bentuk dan tingkat lingkungan hidup yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam diri individu". Dengan kegiatan pembelajaran seperti itu, individu mampu mengubah dan mengembangkan diri menjadi semakin dewasa, cerdas dan matang.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk merubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggungjawab dan berpikir kongkrit. Dengan demikian siswa tersebut berguna bagi dirinya, masyarakat bangsa dan negara dalam kehidupannya.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran dengan baik. Misalnya, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan disesuaikan dengan kondisi siswa. Dengan adanya ketepatan dalam memilih media pembelajaran maka dengan mudah tujuan pembelajaran tercapai. Keberhasilan pembelajaran dapat diukur dari kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan

eksternal. Faktor internal adalah pengaruh dari dalam diri siswa tersebut dilihat dari semangat dan motivasi belajarnya. Sedangkan faktor eksternalnya adalah guru, guru sangat berperan dalam menyusun strategi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik agar siswa termotivasi untuk berprestasi serta dapat memahami pelajarannya dengan baik.

Kegiatan pembelajaran siswa seharusnya berperan sebagai subjek didik, namun siswa sering dianggap sebagai objek didik. Seharusnya siswa diperankan secara aktif untuk mengkonstruksi pengetahuan yang didapatkan. Siswa tidak hanya pasif dalam belajar tetapi harus aktif.

Siswa sebagai objek didik biasanya berada di bawah kekuasaan guru. Guru sebagai pengelola kelas mempunyai wewenang terhadap kelas yang dikelolanya. Siswa mengikuti apa yang diinstruksikan oleh guru. Padahal siswa mempunyai hak untuk berpendapat, berinisiatif jika ada sesuatu yang tidak sesuai dengan dirinya. Siswa haruslah aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung efektif.

Siswa tidak hanya duduk mendengarkan ceramah dari guru ataupun mencatat apa yang tertulis dari papan tulis, tetapi siswa berusaha mencoba menemukan pengetahuannya sendiri dengan bimbingan dari guru. Dengan

demikian pembelajaran harus berpusat pada siswa (*student centered*) dan hasilnya siswa akan terbiasa aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya.

Mewujudkan tujuan pendidikan dapat terlaksana kalau proses pembelajaran berjalan dengan baik. Pembelajaran dapat dilaksanakan di dalam dan di luar kelas, pendidikan di dalam kelas dilakukan dengan memberikan bermacam mata pelajaran seperti yang telah diatur dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP). Berbagai macam mata pelajaran dalam SNP itu salah satu di antaranya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD).

Untuk meningkatkan minat dan hasil belajar pada pembelajaran IPA seorang guru harus mampu memilih media yang tepat, salah satu media yang dapat diterapkan pada pelajaran IPA adalah media gambar.

IPA adalah salah satu ilmu pengetahuan yang diajarkan di SD. Belajar IPA merupakan jenis pembelajaran yang harus diperoleh siswa berkembang dari pengetahuan yang sudah dimilikinya, perkembangan yang terjadi tidak lepas dari kemajuan IPA sebagai alat bantu yang sangat penting untuk mendasari perkembangan tersebut.

Pembelajaran IPA di SD mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kompetensi Dasar (KD) IPA yang terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) membutuhkan tiga aspek perubahan yaitu: afektif, kognitif dan psikomotor.

Minat secara umum dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat, gairah, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu. Unsur-unsur yang terkait dengan minat adalah perhatian, perasaan dan keaktifan dalam belajar.

Slameto (2003:180), menyatakan bahwa "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh". Menurut Putra (2011:21), "minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan".

Sebagai media penyajian, media gambar tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam penjelasan pembelajaran peran siswa memperhatikan, namun dapat menyajikan bahan pembelajaran lebih kongkrit. Dalam strategi pembelajaran, media gambar dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.

Dalam pembelajaran IPA di tempat peneliti mengajar, yaitu di kelas V SDN 32

Kinali Kabupaten Pasaman Barat, pembelajaran masih cenderung didominasi oleh penggunaan metode ceramah dan kegiatannya lebih berpusat pada guru. Guru kurang berorientasi pada pembelajaran dan hasil belajar siswa. Guru cenderung lebih berorientasi pada target penyelesaian belajar. Kegiatan belajar siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting.

Selama mengajar di SDN 32 Kinali Kabupaten Pasaman Barat khususnya dalam pembelajaran IPA, peneliti melihat minat belajar siswa cenderung rendah. Pada waktu mengajar di semester I tahun ajaran 2013/2014, misalnya, peneliti mencermati bahwa dari 23 orang jumlah siswa, rata-rata hanya 5 orang siswa (21,74%) yang berminat mengajukan pertanyaan, 6 orang siswa (26,09%) yang berminat menjawab pertanyaan dan 7 orang siswa (30,43%) yang berminat menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Hal ini menandakan minat belajar siswa kurang maksimal.

Permasalahan di atas tidak boleh berlanjut, oleh karena itu perlu dicari solusinya. Sesuai dengan tahap perkembangan siswa, cara siswa belajar dan konsep pembelajaran maka pada pembelajaran IPA bisa menggunakan berbagai macam media dalam pembelajaran, salah satu media

pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran IPA adalah media gambar. Media Gambar bisa memberikan daya tarik dan variasi baru dalam proses pembelajaran di kelas.

Untuk memberi arah yang jelas tentang maksud dari penelitian ini dan berdasarkan pada rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan minat siswa bertanya dalam pembelajaran IPA kelas V SDN 32 Kinali Kabupaten Pasaman Barat melalui media gambar.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan minat siswa menjawab pertanyaan dalam pembelajaran IPA kelas V SDN 32 Kinali Kabupaten melalui media gambar.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan minat siswa menyelesaikan tugas dalam pembelajaran IPA kelas V SDN 32 Kinali Kabupaten Pasaman Barat melalui media gambar.
4. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V SDN 32 Kinali Kabupaten Pasaman Barat melalui media gambar.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardhani, dkk. (2004:14), "PTK adalah penelitian yang dilakukan

oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru, sehingga hasil belajar siswa meningkat”.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 32 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Lokasi sekolah ini terletak di perkampungan atau pedesaan, yaitu tepatnya di Aur Badidik, Jorong Langgam Saiyo, Kenagarian Kinali, Kecamatan Kinali, Kabupaten Pasaman Barat. PTK ini dilakukan pada siswa kelas V SDN 32 Kinali Kabupaten Pasaman Barat dengan jumlah siswanya 23 orang, yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, di kelas V SDN 32 Kinali Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk. (2010:16), yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran IPA diukur dengan menggunakan indikator keberhasilan minat dan hasil belajar siswa. Peningkatan minat dan hasil belajar siswa itu akan mendorong penguasaan materi pembelajaran oleh siswa. Oleh karena itu, untuk memperkuat data tentang peningkatan minat dan hasil belajar siswa tersebut, maka akan diadakan

tes hasil belajar yang berupa tes akhir siklus.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang minat siswa bertanya, minat siswa menjawab pertanyaan, dan minat siswa menyelesaikan tugas. Data sekunder merupakan hal-hal yang mendukung penjelasan data primer.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa yang mencakup minat siswa bertanya, minat siswa menjawab pertanyaan, dan minat siswa menyelesaikan tugas dalam pembelajaran IPA dengan media gambar.

2. Tes

Teknik tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar.

3. Pencatatan Lapangan

Teknik pencatatan lapangan ini digunakan untuk mencatat segala kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran IPA berlangsung dengan menggunakan media gambar.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data visual mengenai aktivitas guru, minat dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA yang menggunakan media gambar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Lembar observasi aktivitas pembelajaran oleh guru digunakan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar.

2. Lembar Observasi Minat Siswa

Lembar observasi minat siswa digunakan untuk mendapatkan informasi atau data tentang peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar, khususnya minat siswa bertanya, minat siswa menjawab pertanyaan dan minat siswa menyelesaikan tugas.

3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada setiap siklus. Dengan tes ini bisa diukur tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai pembelajaran.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung.

5. Kamera

Kamera digunakan untuk memperoleh dokumentasi dalam implementasi pembelajaran. Foto berguna untuk melengkapi data lapangan, khususnya tentang kondisi dan situasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Terkait dengan analisis kualitatif, data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Wiriaatmadja (2007:135), “yakni analisis data yang dimulai dengan menelaah data sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul”. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data, dan terakhir penyimpulan dan verifikasi.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran.

Dengan demikian, pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran aspek guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik persentase.

Pelaksanaan aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran dikatakan baik jika melakukan aspek yang diamati pada proses pembelajaran dan diperoleh persentase minimal 76%. Setelah didapatkan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan, persentase tersebut dihitung rata-ratanya persiklus.

Analisis lembar observasi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA digunakan untuk melihat minat siswa dalam proses pembelajaran dan mendukung data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Analisis terhadap minat belajar siswa adalah dengan menggunakan persentase yang didapat melalui lembar observasi siswa, yakni untuk melihat proses dan perkembangan minat belajar

siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat dikatakan baik apabila minat siswa dengan masing-masing indikator di atas berada pada rentang nilai dengan persentase 70% - 79%, dikatakan sangat baik apabila minat siswa dengan masing-masing indikator di atas berada pada rentang nilai dengan persentase 80% - 100%. Data nilai siswa atau peserta didik diseleksi dan dikelompokkan, sehingga akan diperoleh data hasil tes tertulis dari siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisis dua orang *observer* peneliti terhadap proses pembelajaran guru, pada pembelajaran IPA menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan sudah berlangsung dengan baik. Begitu juga dengan pengamatan terhadap minat siswa dalam pembelajaran IPA sudah baik, namun tentu saja perlu peningkatan kualitas pembelajaran supaya pembelajaran dengan media gambar yang peneliti lakukan lebih efektif dan efisien sehingga tercapai target yang diharapkan.

1. Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran (dari Aspek Guru)

Tabel 01: Persentase Kegiatan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Media Gambar pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	15	75%	Baik
2	17	85%	Sangat Baik
Rata-rata	16	80%	Sangat Baik

2. Data Hasil Observasi Minat Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi minat siswa yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 02: Persentase Minat Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Media Gambar Siklus I

Indikator	Pertemuan ke				Rata-rata Persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	8	34,78%	11	47,82%	41,30%	Sedikit
2	9	39,13%	12	52,17%	45,65%	Sedikit
3	10	43,78%	13	56,52%	50,15%	Banyak
Jumlah Siswa	23		23			

Keterangan:

Indikator 1 : Minat siswa dalam mengajukan pertanyaan.

Indikator 2 : Minat siswa dalam menjawab pertanyaan.

Indikator 3 : Minat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran II

Hasil analisis dua orang *observer* peneliti terhadap proses pembelajaran IPA berlangsung dengan baik. Begitu juga

dengan pengamatan terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui media gambar meningkat dan mencapai target yang diharapkan. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran (dari Aspek Guru)

Hasil observasi kegiatan pembelajaran guru pada siklus II dapat dilihat pada lampiran dan hasil pengolahannya pada lampiran tersebut.

Dapat dilihat pada Tabel 05 berikut:

Tabel 03: Persentase Kegiatan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran IPA melalui Media Gambar pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Kategori
1	17	85%	Sangat Baik
2	19	95%	Sangat Baik
Rata-rata	18	90%	Sangat Baik

2. Data Hasil Observasi Minat Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapat dari lembar observasi peningkatan minat siswa yang dilakukan *observer* dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat siswa yang terjadi selama penelitian pembelajaran berlangsung.

Tabel 04: Jumlah Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Media Gambar Siklus II

Indikator	Pertemuan ke				Rata-rata Persentase	Keterangan
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	14	60,87%	17	73,91%	67,39%	Banyak
2	15	65,22%	18	78,26%	71,74%	Banyak
3	16	69,56%	19	82,61%	76,08%	Banyak Sekali
Jumlah Siswa	23		23			

Keterangan:

Indikator 1 : Minat siswa dalam mengajukan pertanyaan.

Indikator 2 : Minat siswa dalam menjawab pertanyaan.

Indikator 3 : Minat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran merupakan hal yang jarang dilaksanakan kepada siswa. Karena pelaksanaannya jarang dan perlu persiapan yang banyak, maka peneliti menemui perubahan cara belajar siswa dalam proses pembelajaran.

1. Kegiatan Pembelajaran Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Dalam pelaksanaan penelitian ini terjadi juga peningkatan kualitas pembelajaran dari siklus I ke siklus II berdasarkan observasi

yang dilakukan oleh *observer* seperti tertera dalam Tabel 07 berikut:

Tabel 05: Rata-rata Persentase Kegiatan Pembelajaran yang dilaksanakan Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Per Siklus
I	80%
II	90%
Rata-rata Persentase	85%

2. Minat Belajar Siswa

Minat siswa dalam proses pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting dan mendasar. Minat siswa dalam pembelajaran IPA setelah media gambar diterapkan meningkat seperti pada Tabel berikut:

Tabel 06: Persentase Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Media Gambar pada Siklus I dan Siklus II.

Indikator Minat Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Siswa mengajukan pertanyaan	41,30%	67,39%
Siswa menjawab pertanyaan	45,65%	71,74%
Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru	50,15%	76,08%
Rata-rata	45,70%	71,95%

2. Hasil Tes Akhir Siklus

Data hasil belajar siswa yang diperoleh sebelum dan sesudah dilaksanakannya penelitian mengalami peningkatan. Peningkatan itu dilihat dari persentase jumlah siswa yang memiliki nilai di atas KKM maupun nilai rata-rata

kelas yang harus mencapai KKM. Persentase jumlah siswa yang mencapai KKM seperti tertera dalam Tabel 09 berikut:

Tabel 07: Jumlah dan Persentase Siswa yang Mencapai KKM pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Jumlah	Persentase
I	16	69,56%
II	19	80,61%

Peningkatan nilai rata-rata kelas yang dilihat dari sebelum penelitian dimulai dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 8: Rata-rata Hasil Tes Akhir Siklus I dan Siklus II

Siklus	Rata-rata
I	68,48
II	77,39

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Minat siswa dalam mengajukan pertanyaan meningkat dari 21,74% sebelum penelitian menjadi 41,30% pada siklus I dan menjadi 67,39% pada siklus II.
2. Minat siswa dalam menjawab pertanyaan meningkat dari 26,09%

sebelum penelitian menjadi 45,65% pada siklus I dan menjadi 71,74% pada siklus II.

3. Minat siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru meningkat dari 30,43% sebelum penelitian menjadi 50,15% pada siklus I dan menjadi 76,08% pada siklus II.

Di samping itu terjadi peningkatan persentase jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat dari 43,48% (nilai rata-rata 65,65) sebelum penelitian menjadi 69,56% (nilai rata-rata 68,48) pada siklus I dan menjadi 80,61% (nilai rata-rata 77,39) pada siklus II. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar di kelas V SDN 32 Kinali Kabupaten Pasaman Barat pada pembelajaran IPA melalui media gambar dapat ditingkatkan. Oleh sebab itu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat digunakan sebagai salah satu media dalam pembelajaran IPA di SD.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Kepada guru hendaknya selalu berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang profesional sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Guru hendaknya mempelajari metode dan media yang tepat untuk setiap mata

pelajaran dan materi tertentu agar siswa lebih efektif dan efisien dalam penguasaan materi pembelajaran.

3. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, guru hendaknya mampu melibatkan seluruh siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
4. Pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, oleh karena itu kepada para guru agar melaksanakan metode ini pada mata pelajaran dan materi pembelajaran yang sesuai.
5. Agar guru selalu berupaya meningkatkan jumlah siswa yang mencapai KKM, karena nilai belajar siswa yang mencapai KKM adalah salah satu indikator keberhasilan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Muzayyin. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: Depdiknas.
- Daradjat, Zakiyah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Rama Widya.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani, H.B., 1987. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Haryanto. 2007. *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga
- Hasibuan, J.J. dan Mudjiono. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Langgulung, Hasan. 1983. *Pendidikan dan Peradaban Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Mahyudin, Ritawati dan Yetti Ariani. 2007. *Hand Out Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang: FIP UNP.
- Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kalam Mulya.
- Rasyad, Aminuddin. 2002. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman A.M. 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Salim, Peter. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1986. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sujanto, Agus. 2004. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suryabrata, Sumadi. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, Moh Uzer. 1999. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wahid, Abdul. 1998. *Menumbuhkan Minat dan Bakat Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wardhani, I.G.A.K. dkk. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya.